

## PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGHAPAL BACAAN SALAT MELALUI METODE DRILL MATERI SALAT

Alma Yusda

SDN 05 Rantau Utara

Email: [yusdaalma@gmail.com](mailto:yusdaalma@gmail.com)

**Jurnal Ilmu  
Tarbiyah  
dan  
Keguruan  
(JITK)**  
Vol. 1 No. 2  
2023

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk Peningkatan Keterampilan Menghapal Bacaan Salat Melalui Metode Drill Materi Salat Kelas Iv Di SDN 05 Rantau Utara. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan pembahasan dan hasil analisa yang membuktikan bahwa penerapan metode Drill dapat meningkatkan keterampilan gerakan sholat peserta didik kelas IV SDN 05 Rantau Utara tahun pelajaran 2021/2022. Hasil diperoleh pada siklus 1 nilai rata-rata 65 dengan ketuntasannya 74%. Pada siklus II nilai rata-rata 80 dengan ketuntasan klasikal 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode Drill dalam meningkatkan keterampilan gerakan sholat peserta didik kelas IV di SDN 05 Rantau Utara sudah mencapai peningkatan yaitu pada siklus II 100 % berarti penggunaan metode Drill berhasil.  
kata kunci: *keterampilan membaca bacaan shalat, metode drill*

**Abstract:** *This research aims to improve skills in memorizing prayer readings through the drill method for class IV. This research is classroom action research (PTK). Based on the discussion and analysis results, it is proven that the application of the Drill method can improve the prayer movement skills of class IV. The results obtained in cycle 1 averaged 65 with 74% completeness. In cycle II the average score was 80 with classical completeness of 100%.*

*Thus, it can be concluded that the Drill method in improving the prayer movement skills of class IV students at SDN 05 Rantau Utara has achieved improvement, namely in cycle II 100%, meaning the use of the Drill method was successful.*

*Key words: prayer reading skills, drill method*

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan dasar bagi perkembangan masyarakat yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional, yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”, (UU No.20 Tahun 2023).

Adapun pendapat yang dikemukakan oleh Martin bahwasanya pendidikan bertujuan untuk: “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri, rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, agar pendidikan yang menjadi hak warga negara dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.”, (Martin, 2013).

Dari pendapat diatas, dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan nasional adalah bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri sesuai dengan tuntutan keadaan sekolah, keluarga, lingkungan dan kehidupan umumnya. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran kepada peserta didik (manusia) dalam upaya mencerdaskan dan mendewasakan peserta didik. Pendidikan dilaksanakan untuk meningkatkan harkat dan martabat seseorang manusia, baik itu melalui keluarga, sekolah maupun pergaulan dengan masyarakat. Berkaitan dengan itu pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia dan memiliki keterampilan sebagai bekal untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT Surat Al-Mujadilah ayat 11 yang artinya sebagai berikut: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”(Q. S. Al-Mujadilah:[58];(11), (Depag, 2004).

Berdasarkan ayat diatas, sungguh sangat jelas bahwa pendidikan itu sangat berperan penting, dan Allah SWT telah menjanjikan bahwa mereka yang berilmu dan yang tidak berilmu itu berbeda dalam pandangan Islam, dimana Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua yang bertugas membantu keluarga dalam membina dan mengarahkan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki peserta didik, agar mampu menjelaskan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, anggota masyarakat, ataupun sebagai individual. Madrasah merupakan pendidikan yang berlangsung dilaksanakan. Dimadrasah peserta didik tidak lagi diajarkan oleh orang tua, akan tetapi gurulah sebagai pengganti orang tua.

Didalam keseluruhan proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling utama. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan berdasarkan bagaimana proses belajar yang dialami antara guru dan peserta didik. Guru sangat memegang peranan penting dalam mengajar (mendidik) karena berhasil atau tidaknya suatu tujuan pengajaran ialah tergantung bagaimana guru tersebut dapat mengajarkannya dengan baik dan dapat dipahami oleh peserta didik.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada peneliti ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bahasa Inggris disebut dengan Classroom Action Research (CAR), yang berarti action research (penelitian dengan tindakan) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan di kelas. Sumber data penelitian adalah data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian. Adapun jenis penelitian ini ada dua macam, yaitu data utama dan data pelengkap. Teknik pengumpulan data yaitu; Tes, Lembar pengamatan (observasi), Wawancara. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, maka setiap data yang diperoleh perlu analisa.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Tindakan

##### a. Deskripsi Tindakan Siklus 1

##### 1). Tahap Perencanaan Siklus 1

- a) Menentukan tujuan pembelajaran yang jelas agar tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan baik.
- b) Menentukan jenis pendekatan dan metode pengajaran yang tepat (merancang pembelajaran dengan menggunakan metode drill)
- c) Menyusun lembar observasi sebagai panduan. Penyiapan perangkat yang meliputi menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk pengamatan

##### 2). Tahap Pelaksanaan Siklus 1

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran adalah:

##### a) Kegiatan awal

- a. Membuka pelajaran yang dimulai dengan salam
- b. Bersama-sama mengucapkan basmalah dan do'a bersama
- c. Mengabsen siswa yang tidak hadir
- d. Memberikan apersepsi dengan bertanya "siapa yang sudah pernah melaksanakan sholat?"
- e. Guru mengajak siswa untuk mendemonstrasikan bacaan sholat

##### b) Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan
- b. Guru memberi penjelasan tentang pentingnya melaksanakan sholat serta memperlihatkan keserasian antara gerakan dan bacaan sholat mulai dari niat, takbiratul ikhram, do'a iftitah, surat al-fatihah, surat pendek, ruku, i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir, sampai salam sesuai urutan bacaan sholat.
- c. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan lalu menirukan guru.
- d. Guru menyiapkan sarana dan prasarana atau fasilitas latihan atau belajar peserta didik seperti sajadah dan perlengkapan sholatlainnya.
- e. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk mengerjakan sholat. Siswa berlatih mengerjakan sholat.

##### c) Kegiatan akhir

- a. Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan materi.

- b. Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau do'a.

### 3). Tahap Pengamatan (observation) Siklus 1

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan untuk mengetahui pengaruh kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I ini penulis langsung memberikan pengamatannya terhadap proses perbaikan pembelajaran yang sedang berlangsung

- a. Pengamat mencatat semua temuan pada proses pembelajaran
- b. Untuk semua peserta didik yaitu perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan, semangat peserta didik mengikuti pelajaran, kemampuan gerakan dan bacaan sholat, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- c. Untuk guru yaitu persiapan, membuka pelajaran, memotivasi siswa, penguasaan materi, penyajian sesuai dengan uraian materi, metode, bimbingan pada peserta didik, evaluasi dan mengakhiri pelajaran Pada siklus I, pertemuan ke satu ini, peneliti memperoleh perbaikan pembelajaran siklus I yang diakhiri dengan mendemonstrasikan gerakan dan bacaan sholat.

### 4) Refleksi (reflecting)

Refleksi dilakukan oleh peneliti yaitu hasil pengamatan situasi saat pelatihan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi saat pelatihan pada siklus 1 peneliti dapat menemukan peningkatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Peserta didik yang kemampuannya kurang cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung, sekarang sudah bisa menyesuaikan diri dengan temannya
- 2) Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dikarenakan peserta didik sudah banyak yang bias.

Selain itu proses pembelajaran ini juga telah menunjukkan perubahan:

- a) Adanya keinginan peserta didik untuk berlatih membaca bacaan sholat
- b) Adanya minat peserta didik untuk terhadap keterampilan gerak dalam sholat Maka pada siklus II peneliti (guru) berusaha untuk menyempurnakan kekurangan yang ada pada siklus I (pertemuan kedua).

### b. Deskripsi Tindakan Siklus II

Berdasarkan pada hasil refleksi terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus I (pertemuan kedua), maka peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang terdiri dari rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

#### 1. Tahap Perencanaan (planning) Siklus II

- a. Identifikasi masalah disusun berdasarkan refleksi pada siklus I
- b. Merancang pembelajaran dengan menggunakan metode drill yang lebih optimal
- c. Menyusun lembar observasi sebagai panduan

#### 2. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Langkah-langkah pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah

### 3. Kegiatan awal

- a) Membuka pelajaran yang dimulai dengan salam
- b) Bersama-sama mengucapkan basmalah dan do'a bersama
- c) Mengabsen siswa yang tidak hadir
- d) Memberikan apersepsi dengan pelajaran yang lalu
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran

### 4. Kegiatan Inti

- a) Guru memperlihatkan keserasian antara gerakan dan bacaan sholat
- b) Peserta didik memperhatikan kemudian menirukan guru
- c) Guru meminta peserta didik untuk mendemostrasikan gerakan dan bacaan sholat dari mulai niat, takbiratul ikhram, do'a iftitah, surat al-fatihah, surat pendek, ruku, i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir, sampai salam sesuai urutan bacaan sholat
- d) Guru menganjurkan peserta didik untuk menerapkan keserasian antara gerakan dan bacaan sholat setiap kali peserta didik melakukan sholat, serta dapat membiasakan diri untuk selalu melaksanakan kewajiban sholat fardhu.

### 5. Kegiatan akhir

- a) Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan materi
- b) Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang
- c) Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau doa
- d) Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab wa'alaikumsalam.

Berdasarkan hasil evaluasi, pada penelitian siklus II ini mengalami banyak perubahan dibandingkan dengan siklus I, dimana dari 21 peserta didik mengalami ketuntasan dalam gerakan sholat (100%), Hal ini menunjukkan bahwa dalam siklus II ini mengalami keberhasilan karena nilai peserta didik mengalami kenaikan

### 3. Tahap Pengamatan /Observasi Siklus II

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan untuk mengetahui pengaruh kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II ini penulis langsung melakukan pengamatannya terhadap proses perbaikan pembelajaran yang sedang berlangsung, Pengamat mencatat semua temuan pada proses pembelajaran.

Untuk peserta didik yaitu perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan, semangat peserta didik mengikuti pelajaran, kemampuan mendemostrasikan gerakan dan bacaan sholat, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan.

Untuk guru yaitu persiapan, membuka pelajaran, memotivasi siswa, penguasaan materi, penyajian sesuai dengan uraian materi, metode, bimbingan pada peserta didik, evaluasi dan mengakhiri pelajaran.

### 4. Tahap Analisis dan Refleksi Siklus II

Refleksi dilakukan oleh peneliti yaitu hasil pengamatan situasi saat pelatihan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi saat pelatihan pembelajaran pada

siklus II ini sudah menunjukkan adanya perubahan. Bertambahnya perhatian peserta didik untuk mengikuti pelajaran serta kemampuan peserta didik dalam mendemostrasikan gerakan dan bacaan dalam sholat sudah optimal. Pembelajaran ini telah menunjukkan perubahan sebagai berikut:

- a. Peserta didik sangat antusias sekali dengan pembelajaran ini sehingga membuat mereka lebih menguasai keterampilan sholat.
- b. Proses pembelajaran lebih maksimal karena sudah banyak peserta didik yang bisa.
- c. Adanya keinginan peserta didik untuk mengerjakan sholat

Setelah melaksanakan siklus II ini dan menganalisis hasil pengamatan penulis mengambil kesimpulan, perubahan nilai para peserta didik melalui metode drill dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan gerakan dan bacaan sholat peserta didik yang berakhir dengan prestasi atau nilai peserta didik meningkat.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan test dan hasil nilai penerapan pembelajaran dengan metode Drill dalam meningkatkan keterampilan bacaan sholat, sebagaimana dijabarkan pada bab IV telah menunjukan bahwa hipotesis yang dirumuskan di bab pendahuluan yang berbunyi” peningkatan keterampilan bacaan salat melalui metode Drill pada peserta didik kelas IV SDN 05 Rantau Utara tahun pelajaran 2021/2022.” Teruji dan dapat diterima dan hasil refleksi melalui metode Drill yang penulis lakukan di SDN 05 Rantau Utara kepada peserta didik kelas IV menunjukan hasil yang benar-benar, mulai dari pra penelitian, siklus I hingga ke siklus II. Dan ini merupakan suatu kebanggaan dan kepuasan bagi guru bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berikut ini merupakan hasil pengamatan gerakan dan bacaan sholat peserta didik pada setiap siklus, mulai dari siklus I hingga siklus II:

Tabel 1  
Nilai Refleksi Siklus I sampai siklus II

Jumlah Peserta Didik	Siklus I		Siklus II	
	F	P	F	P
31 Peserta Didik	14	67% ( sedang )	21	100% ( baik )
	7	33% ( kurang )	0	0 %

Fokus pada perbaikan pembelajaran siklus I ini adalah mendemonstarikan gerakan dan bacaan sholat. Banyak peserta didik yang belum bisa mempraktekkan keserasian antara gerakan dan bacaan sholat. Dalam kegiatan ini hanya sebagian peserta didik saja yang mampu mendemonstrasikan dengan baik, pada siklus I ini yaitu 14 peserta didik dengan frekuensi 52%.

Pada siklus I peserta didik disuruh untuk menampilkan keserasian gerakan dan bacaan sholat dari mulai niat sampai salam sesuai urutan dalam bacaan sholat. Sebagian peserta didik sudah termasuk mampu, dan sebagian peserta didik belum mampu melakukan hal tersebut dengan baik. Hasil yang diperoleh dalam pengamatan keterampilan sholat peserta didik siklus I yaitu 14 peserta didik dengan frekuensi 67%.

Pada siklus II, guru menyuruh peserta didik untuk mendemonstrasikan gerakan dan bacaan sholat secara serasi dan sesuai urutan bacaan sholat mulai dari niat, takbiratul ikhram, do'a iftitah, surat al-fatihah, surat pendek, ruku, i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir dan salam. Yang dimaksudkan agar peserta didik mengerti dan mengetahui pentingnya menerapkan keserasian antara gerakan dan bacaan sholat setiap peserta didik melakukan ibadah sholat. Mayoritas peserta didik sangat maksimal. Karena pada siklus II ini, peserta didik lebih mampu membiasakan diri untuk selalu melaksanakan sholat, hasil yang diperoleh mencapai 100%. Ini menunjukkan bahwa hasil persiklus mengalami peningkatan yang tergolong baik dan berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa dengan metode drill dapat meningkatkan keterampilan bacaan sholat peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisa yang membuktikan bahwa penerapan metode Drill dapat meningkatkan keterampilan gerakan sholat peserta didik kelas IV SDN 05 Rantau Utara. Hasil diperoleh pada siklus 1 nilai rata-rata 65 dengan ketuntasannya 74%. Pada siklus II nilai rata-rata 80 dengan ketuntasan klasikal 100%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode Drill dalam meningkatkan keterampilan gerakan sholat peserta didik kelas IV di SDN 05 Rantau Utara tahun sudah mencapai peningkatan yaitu pada siklus II 100 % berarti penggunaan metode Drill berhasil.

### **Daftar Pustaka**

- Abdul Mujib Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 2003  
Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997  
Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: CV Jumanatul Ali Art, 2004  
E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009  
H. A. Razak Dan H. Rais Latief, *Terjemahan Hadits Shahih Muslim, Juz I*, (Jakarta: Pustaka Harun, 2006  
H. Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensido, 2010  
Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992  
Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Akif*, Yogyakarta: Insan Madani, RP Pess, 2008  
Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2012  
M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pemebelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002  
Martin, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013  
N. K, Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar.*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009  
Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2014  
Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi, 2006
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2006
- Zakiah Daradjat, Dkk, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984
- Zuharini & Abdul Ghofur, Dkk. *Methodik Pendidikan Usana*, Surabaya: Offset Printing, 2007